

ABSTRACT

ANIK KUSWANDARI (2005). **Moral Lessons as Reflected in Veronika's Character Development in Paulo Coelho's *Veronika Decides To Die***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

In this thesis, the writer sought to explore moral lessons reflected in the main character of Paulo Coelho's *Veronika Decides to Die*. The writer focused the study on Veronika's character development. Veronika's moral value was that one should respect life because life was so precious. This thesis analyzed the main character, Veronika, in the context of how her character development revealed moral lessons.

There were two problems answered in this thesis. First, how Veronika's character developed. And the second, what are moral lessons that reflected in Veronika's character development.

The writer used moral philosophical approach in this thesis. This approach helped the writer to find out moral lessons in the story. Finally, the writer revealed the answers. First, Veronika was a young pretty intelligent woman but stonehearted. She has strong willingness of death. She cannot feel the happiness in her life, only emptiness. She is an introvert person and she always looks at life negatively. She is also a coward and weak person, and the last is she is an irrational person. After she meets some friends in Villette, her character changes. From her experiences in Villette, Veronika feels emotions she never felt before with such intensity: hatred, love, fear, curiosity, and a desire to live. She raises her consciousness about her life, especially about freedom she may get and happiness she may achieve in every moment in her life in the future. Villette has given her a new vision of life, which makes her eager to continue her life. She is aware that her decision to kill herself is a wrong decision. Her meeting with her friends: Zedka, Eduard, Mari, and the Fraternity give inspiration to her life. Finally, Veronika becomes a person who is not stonehearted anymore and has strong willingness of life. She can feel the happiness on her life with full of feeling. She becomes an extrovert person who can openly to have friends. She looks at live positively and it makes her becomes a brave person in facing her life. She is also become a person who has rational feeling in doing such action on her life.

Second, there were three moral lessons that could be drawn from Veronika's character development. Firstly, happiness did not simply mean pleasure. It meant that if one wanted to be happy in his or her life, he or she could not rely himself or herself in the efforts to get pleasure. Secondly, humans have freedom to do what they want, based on their consciousness. Finally, it was understood that suicide was the worst way of solving problems.

ABSTRAK

ANIK KUSWANDARI (2005). **Moral Lessons as Reflected in Veronika's Character Development in Paulo Coelho's *Veronika Decides To Die***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini, penulis berusaha untuk mengeksplorasi pelajaran moral yang tercermin dalam tokoh utama novel Paulo Coelho *Veronika Decides to Die*. Penulis memfokuskan studi pada perkembangan karakter Veronika. Nilai moral dalam diri Veronika adalah bahwa setiap orang seharusnya menghargai hidup karena hidup sangatlah berharga. Skripsi ini menguraikan tokoh utama, Veronika, dalam lingkup bagaimana perkembangan karakternya mengungkapkan pelajaran moral.

Ada dua permasalahan yang dijawab dalam skripsi ini. Pertama, bagaimana karakter Veronika berkembang. Dan yang kedua, pelajaran moral apa yang tercermin dalam perkembangan karakter Veronika.

Penulis menggunakan pendekatan filsafat moral dalam skripsi ini. Pendekatan ini membantu penulis untuk menemukan pelajaran moral dalam cerita. Akhirnya, penulis mendapatkan jawabannya. Pertama, Veronika adalah seorang wanita pintar, muda, dan cantik, tapi sangat keras kepala. Dia mempunyai keinginan yang kuat untuk mati. Dalam hidupnya dia tidak pernah dapat merasakan kebahagiaan, dia hanya merasakan kehampaan. Veronika adalah orang yang tertutup, dia selalu memandang hidup dalam sisi negatif. Veronika juga seorang pengecut yang tidak berani menghadapi hidup dan cara berpikirnya pun juga tidak rasional. Karakter veronika berubah semenjak dia tinggal di Villette dan ber temu dengan banyak teman yang banyak mengajarkan dia tentang kehidupan. Dari pengalamannya di Villette, Veronika merasakan emosi-emosi yang belum pernah dirasakan sebelumnya secara intens: kebencian, cinta, ketakutan, keingintahuan, dan keinginan untuk hidup. Dia bangkit untuk hidup, terutama tentang kebebasan yang dapat ia peroleh dan kebahagiaan yang dapat ia capai dalam setiap saat hidupnya di masa datang. Dia menyadari bahwa keputusannya untuk bunuh diri adalah keputusan yang keliru. Pertemuannya dengan teman-teman: Zedka, Eduard, Mari, dan Fraternity, memberi inspirasi hidup. Akhirnya Veronika berubah menjadi seorang yang tidak keras kepala dan mempunyai semangat untuk hidup. Dia dapat merasakan kebahagiaan hidup dan menjadi orang yang terbuka dengan mempunyai banyak teman. Dia juga berani menghadapi hidup dan memandang hidup dalam sisi positif. Cara berpikirnya pun juga berubah menjadi rasional.

Kedua, ada tiga pelajaran moral yang dapat ditarik dari perkembangan karakter Veronika. Pertama, kebahagiaan bukan semata-mata berarti kesenangan. Artinya, jika orang ingin bahagia dalam hidup, dia tidak dapat mengandalkan usaha-usaha mencari kesenangan. Kedua, manusia memiliki kebebasan untuk melakukan apa yang diinginkannya, atas dasar kesadaran. Akhirnya, orang harus memahami bahwa bunuh diri adalah tindakan yang paling buruk untuk menyelesaikan masalah.